

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN IBU DENGAN TERJADINYA
RAMPAN KARIES DI TK ABA COT BAK'U KECAMATAN LEMBAH SABIL
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Cut Ratna Keumala
Dosen Poltekes Kemenkes Aceh
cutratnakeumala@gmail.com

Abstrak

Karies rampan merupakan penyakit *multifaktoral* yang saling berinteraksi antara lain dari makanan dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan kesehatan seperti mengemut makanan dan pemberian makanan melalui botol. Wawancara peneliti pada 10 orang tua murid TK Aba Cot Bak'U bahwa 6 orang ibu menyatakan anaknya masih menggunakan botol susu menjelang tidur. Hasil pemeriksaan yang dilakukan peneliti pada 10 orang murid TK Aba Cot Bak'U setiap anak mengalami rampan karies. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies pada di TK Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupate Aceh Barat Daya. Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada tanggal 27 April sampai 5 Mei 2018 di TK Aba Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. Populasi pada penelitian ini adalah murid TK Aba Cot Bak'U dan ibu sebagai responden berjumlah 40 orang sampel. Pemeriksaan dilakukan dengan kuesioner dan wawancara pada ibu anak TK Aba Cot Bak'U. Analisa data yang dilakukan adalah univariat yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable dan bivariate menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang rampan karies berada dalam kategori kurang baik 65%, sikap ibu dalam kategori kurang baik 57,5%, dan tindakan ibu dalam kategori kurang baik 67,5%,. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan tindakan dengan terjadinya rampan karies dengan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK Cot Bak'U. Disarankan kepada ibu agar lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak dengan cara menggosok gigi minimal 2 kali sehari sesudah makan dan sebelum tidur untuk mencegah terjadinya rampan karies.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Rampan Karies.

Abstract

Rampan caries is a multifactoral disease that interacts, among others, from food and habits that are not in accordance with health such as eating food and feeding bottles. The researcher interviewed 10 parents of Aba Cot Bak'U kindergarten students that 6 mothers

said their children were still using milk bottles before going to bed. The results of the examination conducted by researchers on 10 Aba Cot Bak'U kindergarten students every child experienced caries damage. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of attitudes and actions of mothers with the occurrence of rampant caries in kindergarten Cot Bak'u, Lembah Sabil District, Aceh Barat Daya District. This research was conducted by analytic method with cross sectional design conducted on April 27 to May 5 2018 in kindergarten Aba Cot Bak'U Kecamatan Sabil Lembah Aceh Barat Daya District. The population in this study were Aba Cot Bak'U kindergarten students and mothers as many as 40 respondents. The examination was carried out by questionnaires and interviews with the mothers of kindergarten children Aba Cot Bak'U. Data analysis performed was univariate to find out the frequency distribution of each variable and bivariate using chi square statistical test. The results showed that the frequency distribution of maternal knowledge about rampant caries was in the unfavorable category of 65%, the mother's attitude in the unfavorable category was 57.5%, and the mother's actions in the unfavorable category were 67.5%. The results of the chi square statistical test showed that there was a significant relationship between knowledge, attitudes and actions with the occurrence of rampant caries with p value = 0,000 ($p < 0.05$). It can be concluded that there is a relationship of knowledge, attitudes and actions of mothers with rampant caries in Cot Bak'U kindergarten. It is recommended to mothers to further improve their knowledge, attitudes and actions in maintaining dental and oral health in children by brushing their teeth at least 2 times a day after meals and before going to bed to prevent the occurrence of rampant caries.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Actions, Caries Layouts

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Kemenkes RI, 2013).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi merupakan salah satu komponen kesehatan secara menyeluruh dan tidak dapat diabaikan karena ikut mempengaruhi tumbuh kembang anak yang sempurna dalam mewujudkan manusia sehat, cerdas dan produktif serta mempunyai daya juang yang tinggi. Salah satu masalah dalam kesehatan gigi adalah karies gigi. Karies gigi adalah penyakit yang di sebabkan oleh banyak faktor. Faktor utama adalah interaksi antara *host* (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbonhidrat) dan waktu. Selain faktor-faktor yang ada di dalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies

terdapat juga faktor-faktor yang tidak langsung berhubungan yang disebut faktor resiko luar yaitu antara lain pengetahuan, sikap dan praktik yang berhubungan dengan kesehatan gigi. Karies gigi masih menjadi salah satu masalah yang paling sering terjadi pada masyarakat Indonesia, tidak hanya terjadi pada anak-anak. Karies dengan bentuk yang khas dan paling sering terjadi pada anak di bawah 6 tahun sering kali disebut *nursing caries* atau disebut juga rampan karies (Adhani dan Aspriyanto, 2014).

Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Seorang ibu melakukan peran penting dalam keluarga, baik sebagai seorang istri maupun sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibu, oleh karena itu perilaku dan kebiasaan ibu dapat di contoh oleh si anak. Namun, pengetahuan saja tidak cukup, perlu di ikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat (Gultom, 2009).

Kesehatan gigi susu sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan gigi tetap. Oleh karena itu, peran serta orang tua sangat di perlukan di dalam membimbing, memberi pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak kelak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulut. (Gultom, 2009).

Karies rampan merupakan penyakit *multifaktoral* dimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi. Ada beberapa faktor yang memiliki kontribusi dalam menyebabkan terjadinya karies gigi pada

anak. Faktor kejadian karies gigi antara lain faktor dari makanan, kebersihan mulut, kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan kesehatan seperti mengemut makanan dan pemberian makanan melalui botol. Kondisi yang memperparah terjadinya karies pada anak adalah ketidakpahaman orang tua terhadap penyebab terjadinya rampan karies seperti cara serta frekuensi pemberian susu (Akbar, 2013).

Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2013, prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah (25,9%), sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas nasional termasuk Aceh (30,5%). Menurut kelompok usianya, 1-4 tahun (10,4%) dan usia 5-9 tahun (28,9%). Sedangkan prevalensi penduduk yang melakukan penembalan/pencabutan gigi, usia 1-4 tahun (25,8%) dan usia 5-9 tahun (35,1%). Dari data riset kesehatan dasar tahun 2013 terjadi peningkatan prevalensi terjadinya karies aktif di Indonesia pada tahun 2007-2013 yaitu 43,4% menjadi 53,2%. Hampir semua provinsi mengalami kenaikan prevalensi karies aktif termasuk Aceh yaitu 41% menjadi 47,7%. Persentase penduduk Aceh umur.

Hasil karakteristik survei kesehatan, prevalensi karies gigi pada balita usia 3-5 tahun sebesar 81,7%. Prevalensi tertinggi terdapat pada balita perempuan (58,2%) dan balita berusia 4 tahun (59,7%). Prevalensi karies gigi menurut kelompok usianya, usia 3 tahun (60%), usia 4 tahun (85%), dan usia 5 tahun (86,4%) (Suryawati,dkk,2009).

Pada pengambilan data awal, peneliti melakukan pemeriksaan pada 10 orang murid TK Aba Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 orang orang tua murid TK Aba Cot Bak'U bahwa 6 orang ibu menyatakan sampai saat

ini anaknya masih menggunakan botol susu yang digunakan menjelang tidur sedangkan 4 orang ibu mengatakan bahwa anaknya menggunakan botol susu dari menjelang tidur sampai pagi dimana pada saat anak terbangun dari tidur. Hasil pemeriksaan yang dilakukan peneliti pada 10 orang murid TK Aba Cot Bak'U setiap anak mengalami rampan karies. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies pada anak TK Aba Cot Bak'U Kecamatan Lembah sabil Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian desain penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan Cross-sectional yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan rampan karies pada balita di TK Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2018.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 April sampai 5 Mei 2018.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua murid di TK Aba Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 40 anak dan 40 orang ibu anak sebagai responden. Dalam penelitian ini tidak ada pengambilan sampel, penelitian dilakukan pada seluruh populasi

yaitu 40 orang anak dan 40 orang ibu anak sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya, hasil pengolahan data yang telah di dapat adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Univariat

1. Pendidikan Ibu

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Pendidikan	N	%
1	Rendah	2	5
2	Menengah	20	50
3	Tinggi	18	45
	Total	40	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi diatas maka diketahui bahwa mayoritas ibu murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah sabil Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki pendidikan menengah sebanyak 20 responden (50%).

2. Pekerjaan Ibu

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Pekerjaan	N	%
----	-----------	---	---

1	IRT	21	52,5
2	PNS	10	25
3	SWASTA	9	22,5
	Total	40	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi diatas maka diketahui bahwa mayoritas ibu murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah sabil Kabupaten Aceh Barat Daya bekerja sebagai IRT sebanyak 21 responden (52,5%).

3. Rampan Karies

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan ada atau tidaknya Rampan Karies pada Murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Sikap	N	%
1	Ada	30	75
2	Tidak Ada	10	25
	Total	40	100,0

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi diatas maka diketahui bahwa mayoritas mayoritas anak di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah sabil Kabupaten Aceh Barat Daya mengalami rampan karies dengan kategori ada sebanyak 30 responden (75%).

4. Pengetahuan

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Pengetahuan	N	%
----	-------------	---	---

1	Baik	14	35
2	Kurang baik	26	65
	Total	40	100,0

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi diatas maka diketahui bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak di TK ABA COT BAK'U Kecamatan Lembah sabil Kabupaten Aceh Barat Dayamemiliki pengetahuan dengan kategori kurang baik sebanyak 26 responden (65%).

5. Sikap

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Sikap	N	%
1	Baik	17	42,5
2	Kurang baik	23	57,5
	Total	40	100,0

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi diatas maka diketahui bahwa mayoritas sikap ibu terhadap rampan karies pada anak di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah sabil Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki sikap dengan kategori kurang baik sebanyak 23 responden (57,5%).

6. Tindakan

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan Ibu Murid TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil

No	Tindakan	N	%
1	Baik	13	32,5
2	Kurang baik	27	67,5
	Total	40	100,0

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi diatas maka diketahui bahwa mayoritas tindakan ibu terhadap rampan karies pada anak di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah sabil Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki tindakan dengan kategori kurang baik sebanyak 27 responden (67,5%).

Hasil Uji Bivariat

a. Hubungan pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies

Tabel 7

Hubungan pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

Pengetahuan	Rampan Karies				Total		p-value
	Ada		Tidak Ada		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	4	28,6	10	71,4	14	100	0,000
Kurang baik	26	100	0	0	26	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel diatas tentang hubungan pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya diketahui bahwa anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (28,6%) dan anak yang memiliki ibu dengan pengetahuan baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 10 responden (71,4%). Sedangkan anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 26 responden (100%).

Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai sebesar $p= 0,000$ ($p < 0,05$), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

b. Hubungan sikap ibu dengan terjadinya rampan karies

Tabel 8

Hubungan sikap ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

Sikap	Rampan Karies				Total		p-value
	Ada		Tidak Ada				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	7	41,2	10	58,8	17	100	0,000
Kurang baik	23	100	0	0	23	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel diatas tentang hubungan sikap ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya diketahui bahwa anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan sikap baik sebanyak 7 responden (41,2%) dan anak yang memiliki ibu dengan sikap baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 10 responden (58,8%). Sedangkan anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan sikap ibu kurang baik sebanyak 23 responden (100%).

Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai sebesar $p=0,000$ ($p < 0,05$), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

c. Hubungan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies

Tabel 9

Hubungan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya

Tindakan	Rampan Karies				Total		p-value
	Ada		Tidak Ada				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	5	38,5	8	61,5	13	100	0,001
Kurang baik	25	92,6	2	7,4	27	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan Tabel diatas tentang hubungan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya diketahui bahwa anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan tindakan baik sebanyak 5 responden (38,5%) dan anak yang memiliki ibu dengan tindakan baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 8 responden (61,5%). Sedangkan anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan tindakan kurang baik sebanyak 25 responden (92,5%) dan anak yang memiliki ibu dengan tindakan kurang baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 2 responden (7,4%).

Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai sebesar $p= 0,001$ ($p < 0,05$), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies

Berdasarkan Tabel hasil penelitian di atas tentang hubungan pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies,

berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa 65% anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan tingkat pengetahuan kurang baik. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sariningrum dan Irdawati (2009) tentang hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian karies anak di PAUD Jatipurno, Karanganyar dimana terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian rampan karies anak di PAUD Jatipurno. Selain itu juga sejalan dengan penelitian Selvi, dkk (2012) tentang hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang perawatan gigi sejak dini dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Mentari Indonesia Malang.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5.6 tentang hubungan pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya diketahui bahwa anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (28,6%) dan anak yang memiliki ibu dengan pengetahuan baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 10 responden (71,4%). Sedangkan anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 26 responden (100%).

Hasil pengamatan peneliti masih ada ibu yang memiliki pendidikan tinggi tetapi pengetahuannya masih kurang. Penulis berasumsi bahwa ibu kurang memperdulikan tentang kesehatan gigi anak, sehingga ibu tidak mau mencari informasi yang berkaitan dengan kesehatan gigi anak guna mencegah terjadinya karies gigi. Bagi sebagian besar ibu pemberian kasih sayang pada anak masih kecil cukup dengan memberikan kepuasan emosi pada anak-anak mereka. Orang tua cukup memenuhi kehendak anak, bahkan biasanya disiplin tidak terlalu ketat. Ibu banyak memberikan makanan yang menjadi keinginan anak tanpa melihat makanan tersebut sehat dan baik dikonsumsi bagi anak. Anak-anak umumnya menyukai makanan yang manis-manis.

Pengetahuan orang tua tentang perawatan gigi yang baik biasanya didukung dengan pengalaman sebelumnya tentang karies, namun hal itu juga belum sepenuhnya menutup kemungkinan bahwa karies gigi tidak akan terjadi lagi. Selain adanya pengalaman karies tersebut terdapat fakta lain bahwa orang tua yang berusia matang, berpendidikan tinggi, pekerjaan layak, status ekonomi menengah ke atas serta sudah memperoleh informasi perawatan gigi pun tetap masih ada anak yang mengalami karies (Mani, 2010).

2. Hubungan sikap ibu dengan terjadinya rampan karies

Berdasarkan Tabel hasil penelitian di atas tentang hubungan sikap ibu dengan terjadinya rampan karies, berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa 57,5% anak yang mengalami rampan

karies dominan memiliki ibu dengan kategori sikap kurang baik. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai sebesar $p=0,000$ ($p < 0,05$), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Z.Saied-Moallemi, et al (2008) yang menyatakan bahwa sikap ibu mengenai kesehatan gigi berhubungan secara positif dengan gigi geligi sehat anak.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5.7 tentang hubungan sikap ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya diketahui bahwa anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan sikap baik sebanyak 7 responden (41,2%) dan anak yang memiliki ibu dengan sikap baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 10 responden (58,8%). Sedangkan anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan sikap ibu kurang baik sebanyak 23 responden (100%).

Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungan suatu obyek, orang, kelompok, lembaga, nilai melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, dan televisi. Sikap dapat bersifat positif dapat pula bersifat negative (Abu Ahmadi, 1999).

Sikap responden yang baik sebagian besar setuju dengan pernyataan untuk menjaga kebersihan gigi anak. Sikap yang baik dengan menyikat gigi anak saat malam sebelum tidur. Responden menunjukkan sikap yang positif dalam menanggapi pernyataan mengenai tidak memberikan makanan dan minuman manis saat mau tidur. Walaupun demikian, masih ada

responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sisa susu atau minuman manis yang tidak dibersihkan dari rongga mulut anak dapat menyebabkan karies pada anak.

Dalam penelitian ini, sikap responden sebagian besar masih kurang, hal ini kemungkinan disebabkan pengetahuan responden yang sebagian besar juga masih kurang. Dalam aspek sikap perlu dilakukan perencanaan penanggulangan yaitu sikap ibu saat menerima pengetahuan dan mengajarkannya pada anak. Bagaimana ibu mendidik anak agar dapat menjaga kesehatan giginya dan menyikapi saat anak meminya yang dilarang.

3. Hubungan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies

Berdasarkan Tabel hasil penelitian di atas tentang hubungan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies, berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa 62,5% anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan tindakan kurang baik. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai sebesar $p=0,001$ ($p < 0,05$), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryawaty, dkk di Kecamatan Ciputat dan Kecamatan Pasar Minggu yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut anak balita sudah baik akan tetapi tindakan ibu masih sangat kurang dalam memelihara

kesehatan gigi dan mulut anak. Hasil penelitian di London mengungkapkan bahwa 69% dari anak-anak yang ibunya memberikan oral health education di rumah memperlihatkan bebas karies dari pada anak-anak yang tidak dididik tentang kesehatan gigi dan mulut oleh ibunya. Hal ini disebabkan karena ibu merupakan figur utama yang perilakunya sering dicontoh oleh anak (Sondang, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5.8 tentang hubungan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya diketahui bahwa anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan tindakan baik sebanyak 5 responden (38,5%) dan anak yang memiliki ibu dengan tindakan baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 8 responden (61,5%). Sedangkan anak yang mengalami rampan karies dominan memiliki ibu dengan tindakan kurang baik sebanyak 25 responden (92,5%) dan anak yang memiliki ibu dengan tindakan kurang baik tidak mengalami rampan karies sebanyak 2 responden (7,4%).

Tindakan ibu yaitu segala sesuatu yang dilakukan ibu pada anaknya dalam membimbing, memberikan pengertian, mengawasi, mengingatkan dan menyediakan fasilitas untuk anak agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Tindakan ibu masih kurang dalam hal membawa anak untuk kontrol secara rutin ke dokter gigi, penyikatan gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, pemberian makanan dan minuman manis diluar jam makan.

Tindakan dapat juga dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua. Pekerjaan adalah symbol status seseorang di masyarakat yang merupakan jembatan untuk memperoleh uang dalam memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat hidup dan untuk

mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan. Semakin baik jenis pekerjaan seseorang maka semakin terpenuhi pula kebutuhan hidup dan kesehatan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan dominan ibu anak memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Meski demikian, pernyataan dari orang tua anak sebagian besar ibu responden juga membantu mencari tambahan penghasilan sehingga ibu terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing, akhirnya tidak begitu memerhatikan kebersihan gigi dan mulut anak secara maksimal dan juga tidak mengontrol gigi anak ke puskesmas, rumah sakit atau dokter gigi.

Hasil pengamatan peneliti selama penelitian menunjukkan tindakan ibu yang tidak terlalu memperhatikan kebiasaan menggosok gigi anaknya terutama di malam hari, apabila anak tidak menggosok giginya hanya dibiarkan saja karena alasan mengantuk.

Pentingnya menjaga kebersihan gigi anak usia dini agar terhindar dari rampan karies, karena rampan karies sangat sering terjadi pada balita terlebih yang mengkonsumsi susu botol dalam jangka waktu yang lama, posisi anak tidur dengan botol/dot dalam rongga mulut maka cairan manis akan membasahi permukaan gigi sulung pada keadaan tersebut jumlah aliran saliva menurun dan kualitas saliva mengental sehingga efek pembersihan saliva berkurang, lingkungan demikian akan meningkatkan kualitas kariogenik, hasil fermentasi antara sukrosa dan bakteri menurunkan pH saliva sehingga gigi mengalami demineralisasi email dan akhirnya menjadi karies (Afrilina, 2006).

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu sangat mempengaruhi terjadinya rampan karies pada anak. Pengetahuan orang tua terutama

seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak dapat baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Figure pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibu, oleh karena itu perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh si anak. Namun, pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat (Gultom, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA COT BA'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya, dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya dengan nilai $p \text{ value} = 0,000$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya dengan nilai $p \text{ value} = 0,000$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ibu dengan terjadinya rampan karies di TK ABA Cot Bak'U Kecamatan Lembah Sabil

Kabupaten Aceh Barat Daya dengan nilai $p \text{ value} = 0,001$.

A. Saran

Adapun saran setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Ibu
 - a. Disarankan kepada ibu (orang tua) untuk lebih meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak terutama rampan karies pada anak usia dini melalui media cetak dan elektronik sehingga dapat mencegah terjadinya rampan karies dan mengatasi masalah kesehatan gigi yang terjadi pada anak.
 - b. Meningkatkan sikap kepedulian terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sehingga dapat mencegah terjadinya rampan karies.
 - c. Meningkatkan tindakan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan cara memberikan susu botol dengan posisi yang benar, membersihkan gigi anak setiap kali selesai minum susu dan setelah makan makanan manis.
2. Bagi petugas Kesehatan Gigi
Disarankan kepada petugas kesehatan gigi agar lebih meningkatkan promosi atau penyuluhan guna untuk memberikan informasi dan wawasan dengan cara melakukan penyuluhan, mengadakan sikat gigi massal, pemeriksaan gigi secara berkala dan perawatan pada karies dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2009). *Bermain.Bandung*: Rizqi Press

Adhani dan Aspriyanto, D. 2014. *Nursing mouth caries anak 2-5 tahun di Puskesmas Cempaka Banjarmasin*. Jurnal PDGI Vol. 63 No. 1. Jakarta: Pengurus Besar PDGI.

Afrilina, G. 2006. *75 Masalah Gigi Anak Dan Solusinya*. Gramedia : Jakarta.

Agus, R. 2013. *Kapita Selekt Kuesiner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Akbar,2013. *Kejadian rampan karies pada anak*.
<http://akbara.blogspot/2013/02/kejadian-rampan-karies-pada-anak.html>.

Afrilina, G, 2006. *75 Masalah Gigi Anak dan Solusinya*, Gramedia; Jakarta.

Bakar, Abu, 2012, *Kedokteran Gigi Klinis Ed. 2*, Yogyakarta : Quantum.

Budiyanti,(2009). *Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Buruk Anak Dalam Hal Menghisap jari Dikaitkan Dengan Oklusi Gigi Sulung Anak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Budiarto, 2010. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan pendidikan Kesehatan Gigi-* hal. 4, 17-19. EGC. Jakarta.

Budiarto. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Gigi*. EGC: Jakarta.

Christian R,Damajanty P DanPaulina G. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna*. Jurnal E-Gigi (Eg), Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2016.

Gultom, M. 2009. *Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Buruk Anak Dalam Hal Menghisap Jari Di kaitkan dengan Oklusi Gigi Sulung*

Anak. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kidd Edwina, 2010. *Dasar-dasar karies*. EGC : Jakarta

Kemenkes RI. 2013. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan*. [http://www. Depkes.co.id](http://www.Depkes.co.id)

Lombo,A dan Nelly,M.2015.*Status karies anak usia prasekolah sekolah*.*journal-e-GIGI(eG)*, Volume 3 nomor 1

Mubarak, W, I. (2011). *Rampat Karies Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika: Jakarta.

Mani, S.A., Aziz, A.A., John, J., Ismail, N.M., 2010, Knowledge, Attitude and Practice of Oral Health Promoting Factors Among Caretakers of Children Attending Day-care Centers in Kubang Kerian, Malaysia : A preliminary study, J Indian Soc Pedod Prevent Dent, 2 (28) : 78-83

Mahafudo, 2008. *Penanganan Karies*. <http://www.google.com.diakses tanggal 30 Januari 2013>

Mamimendy, 2010. *Rampat Karies*, [http://mamimendy. Blogspot.com](http://mamimendy.Blogspot.com)
_____.2012.*Perilaku ibu terhadap Kesehatan Gigi Anak*.

Nelson, 2002. *Definisi Rampan Karies*.

Notoadmojo, s. (2007). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka cipta: Jakarta.

_____.2010, *Ilmu perilaku kesehatan*. PT Rineka cipta. Karya. Jakarta.

_____.*Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2012. h. 131-207.

Nova, 2010. *Tindakan Orang Tua terhadap Tumbuh Kembang Gigi Anak*.(Online).
<http://tindakan-orang-tua-terhadap-tumbuh-kembang-gigi>

Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup

ISSN: 2528-4002 (media online)

ISSN: 2355-892X (print)

Online: http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat_anak.co.id.html. Diakses tanggal 20

April 2013.

Paradipta, A., 2009. Karies Botol (bottle milk caries). <http://www.health.com/ency/68/4/45/main.html>

Riskesdas, (2013). *profil Kesehatan Indonesia*. Dinas Kesehatan: Jakarta

Riyanti, E. 2005. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Sejak Usia Dini*. Tersedia pada: http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_dosen.pdf [Diakses 23 Oktober 2010].

Rohani. 2009. *Upaya Kesehatan gigi dan mulut dan berbagai macam penyakitnya*. Jakarta : EGC

Sariningrum, E., Irdawati., 2009. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Sikap dan Pengetahuan Orangtua tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Balita 3-5 Tahun dengan Tingkat Kejadian Karies di PAUD Jatipurno*, Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979- 2697, 2 (3) : 119-124

Selvie, Aswin., D.B, Alfrina, H., 2012, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Perawatan Gigi Sejak Dini dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Mentari Indonesia Kecamatan Blimbing Malang, Malang* : Universitas Brawijaya.

Sondang P, Hamada.T. 2008. *Menuju gigi dan mulut sehat*. Medan : USU Press

Suryawati, dkk, (2009). *Prevalensi Karies pada Balita*. Diakses 13 Juni 2016 di <http://tantursyah.blogspot.com>